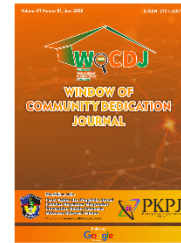




Window of Community Dedication Journal

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd6102>

Edukasi Masyarakat Terkait Pentingnya Kotak P3k Di Dusun Ta'banga Desa Julukanaya Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa 2025

Yuliati^{1*}, Nurgahayu², Nurfardiansyah Burhanuddin³, A. Myra Nurul
Ma'rifah⁴, Siti Nurjannah⁵, Waqiah Aura Hasdin⁶, Rifqah Hafilah
Masturah⁷, Andi Mahafany⁸

^{1,2,3,4,5,6,7} Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): yuliati.yuliati@gmail.com , nurgahayu@umi.ac.id ,
nurfardiansyah.bur@umi.ac.id , myramarifah19@gmail.com , sitinurjannah290824@gmail.com,
waqiahaura07@gmail.com, andimahafany2711@gmail.com ,

Abstract

Doing household chores is a job that is done all the time and routinely because it is considered routine and usual work, so there is a tendency to do it without paying attention to factors that cause accidents. Some events such as injuries, burns or events such as choking that require immediate treatment. The purpose of this activity is to increase knowledge, attitudes and skills on how to first aid in accident conditions that can occur in the household, so it is hoped that the Ta'banga Hamlet Community, Julukanaya Village, Gowa Regency can improve the accuracy of accident handling by using the First Aid for Accidents (P3K) box first so that it can prevent more serious injuries while waiting for treatment from the medical team. The method used in this activity is to provide education through counseling activities regarding the importance of First Aid boxes in households. Starting with a pre-test to measure the knowledge, attitudes and actions of the community about the initial handling of household accidents, then providing education and ending with a post-test. The results of the pre-test and post-test showed an increase in knowledge and awareness of the community about having a First Aid Kit in the household.

Keywords: First Aid Kit; Household; Education; Counselin; Julukanaya Village; Gowa Regency

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.wocd@umi.ac.id
+62 85397539583

Article history :

Received 9 Mei 2025
Received in revised form 28 Mei 2025
Accepted 14 Juni 2025
Available online 30 Juni 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Melakukan pekerjaan rumah tangga adalah pekerjaan yang dilakukan sepanjang waktu dan rutin karena dianggap pekerjaan rutinitas dan biasa dilakukan, maka ada kecenderungan dilakukan dengan tidak memperhatikan faktor-faktor yang menimbulkan kecelakaan. Beberapa kejadian seperti cedera, luka bakar atau kejadian seperti tersedak yang membutuhkan penanganan yang segera. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap cara pertolongan pertama pada kondisi kecelakaan yang bisa terjadi di rumah tangga maka diharapkan Masyarakat Dusun Ta'banga, Desa Julukanaya, Kabupaten Gowa dapat meningkatkan ketepatan penanganan kecelakaan dengan menggunakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) terlebih dahulu sehingga dapat mencegah terjadinya cedera yang lebih serius sambil menunggu penanganan dari tim medis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di rumah tangga. Diawali dengan pre-test untuk mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang penanganan awal kecelakaan dalam rumah tangga, selanjutnya memberikan edukasi dan diakhiri dengan post-test. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kepemilikan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di rumah tangga.

Kata Kunci: *Kotak P3K; Rumah Tangga; Edukasi; Penyuluhan; Desa Julukanaya; Kabupaten Gowa*

A. PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah suatu tindakan yang dilakukan saat pertama kali peristiwa terjadi, sebelum mendapatkan pertolongan medis. Hal ini penting karena dengan penanganan yang tepat akan meminimalkan resiko keparahan dari kondisi pasien Anggrasari Ap, Farida (2025). Namun yang ditemukan di lapangan adalah beberapa kasus akibat kecelakaan di rumah tangga dapat menjadi lebih buruk akibat salah penanganan. Sebagai contoh klien yang mengalami luka bakar akibat kecelakaan saat memasak di tangani dengan membalurkan pasta gigi untuk mengatasi luka bakarnya. Hal ini justru memperburuk keadaan luka karena lokasi sekitar luka akibat karena adanya kandungan mint, pemutih, dan pewarna yang dapat memperlambat penyembuhan luka, menjadi pemicu terjadinya infeksi, dan dapat berakibat kulit yang luka bakar semakin melepuh (Kattan et al., 2016).

Kecelakaan rumah tangga yang sering terjadi selain dari contoh diatas adalah terpapannya panas akibat aktivitas memasak karena kompor atau cairan panas, maupun pada

saat melakukan kegiatan perawatan rumah akibat cairan kimia atau sengatan listrik dan mengakibatkan luka bakar baik dari derajat I maupun sampai derajat III tergantung dari keparahan, Huljanah M, Susmiati S, Oktarina E (2023). Apabila luka bakar tidak ditangani dengan benar maka bukan hanya menambah lama waktu penyembuhan, meningkatkan nyeri namun dapat mengakibatkan trauma serta meninggalkan bekas luka yang cukup mengganggu.

Rumah seharusnya merupakan tempat yang paling aman dan dapat melindungi anggota keluarga sepenuhnya, namun jumlah kecelakaan yang terjadi di dalam rumah dan lingkungan sekitar rumah lebih banyak dari jumlah kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Penanganan cedera akibat kecelakaan membutuhkan tindakan yang cepat dan tepat melalui sebuah upaya pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), Anjarwati A, Kurniawati A, Zamili F, Diana DRN, Suparni, Putra MTR (2022). Oleh karena itu, pemberian bantuan bukanlah penyembuhan atau pengobatan yang lengkap, tetapi hanya bantuan sementara yang diberikan oleh first responder yang pertama kali melihat korban. Dalam arti lainnya adalah pertolongan kepada korban sebelum ditindak lanjut ke penanganan yang lebih serius oleh tenaga medis.² Keluarga, khususnya orang tua merupakan first aider pertama jika terjadi kecelakaan pada anak sehingga penting sekali bagi setiap anggota keluarga khususnya para orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengenal kecelakaan yang dapat terjadi di dalam ataupun lingkungan sekitar rumah, mencegah dan melakukan pertolongan pertama jika kecelakaan terjadi, Putra Hs, Anis A, Zamil I, Putri Ie, Novariza R, Anggraini Df, Et Al. (2023).

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) merupakan tindakan yang dapat diberikan dalam menangani korban sesegera mungkin di tempat kejadian sebelum tenaga medis mengambil alih penanganan tersebut (Huljanah et al., 2023). Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dilakukan bukan sebagai penanganan atau pengobatan yang sempurna, namun sebagai pertolongan pertama yang dilakukan oleh orang yang pertama kali melihat korban (Ibrahim et al., 2020). Luka merupakan suatu keadaan hilangnya atau rusaknya jaringan tubuh yang disebabkan oleh adanya trauma/ cedera fisik yang disebabkan oleh benda tajam ataupun tumpul, perubahan suhu yang ekstrim, terpaparnya zat kimia, ledakan, kontak listrik, dan gigitan hewan. Selain itu terjadinya luka membuat keberlangsungan jaringan tubuh menjadi terhambat yang disebabkan karena rusaknya fungsi dari jaringan tersebut, Cing MTGC, Hardiyani T, Muzaenah T (2023)

Setiap kejadian cedera atau sakit, baik ringan maupun serius, memerlukan **pertolongan pertama** sebagai upaya kritis untuk mempertahankan harapan hidup, mencegah kondisi memburuk, dan mengurangi tingkat keparahan cedera. Upaya ini dilakukan sampai bantuan medis lengkap tiba di lokasi kejadian atau sampai korban cedera/sakit dapat mencapai fasilitas kesehatan yang lebih terjangkau dan lengkap untuk penanganan medis lebih lanjut. Prinsip dasar pertolongan pertama adalah memberikan penanganan segera yang tepat guna meminimalkan risiko komplikasi, mengurangi rasa sakit, dan menstabilkan kondisi korban, Savitri AI, Handayani RN, Wibowo TH. 2024. Di lingkungan rumah tangga, potensi terjadinya insiden seperti luka sayat, memar, terkilir, hingga kondisi darurat yang lebih serius, sangatlah tinggi. Sayangnya, masih banyak rumah tangga yang belum sepenuhnya siap menghadapi situasi ini, baik dari segi peralatan maupun pengetahuan. Ketidadaan atau ketidaklengkapan **kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)** yang berisi obat-obatan dan alat medis dasar, serta minimnya pemahaman mengenai cara penggunaannya, sering kali menjadi penghalang dalam memberikan penanganan awal yang efektif, Yusvita F, (2016),

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada kader siaga bencana kelurahan Parupuk Tabin tentang Pertolongan pertama Pada kecelakaan (P3K), sehingga kader siaga bencana sebagai garda terdepan dimasyarakat dalam membantu korban, sehingga angka kematian dan kesakitan menurun. Dalam teori yang dikemukakan oleh Hari,dkk, 2023 dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan target agar para santri memiliki bekal menjadi wirausaha dari peluang dan ide usaha yang didapatkan selama kegiatan. Dan juga para santri dapat menerapkan perilaku hidup sehat serta bisa menggunakan alat kesehatan P3K, Yusvita F, Muda CAK, Azteria V (2023)

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di rumah tangga. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama kader kesehatan dan tokoh masyarakat di Dusun Ta'banga, Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fungsi, isi, dan cara penggunaan kotak P3K yang sesuai standar, serta pentingnya keberadaan kotak P3K dalam setiap rumah tangga untuk penanganan awal kejadian kecelakaan ringan maupun kondisi darurat kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 di Dusun Ta'banga dan melibatkan ibu rumah tangga setempat.

Adapun Tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap 1: Persiapan. Meliputi penyusunan materi edukasi, penyediaan poster mengenai materi kotak P3K, serta koordinasi dengan aparat dusun dan masyarakat setempat untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap 2: Pelaksanaan. Meliputi pemberian kuesioner *pre-test* untuk mengetahui pemahaman masyarakat sebelum penyuluhan, dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan mengenai definisi kotak P3K, perlengkapan wajib kotak P3K (seperti kasa steril, plester, alkohol, betadine, perban, gunting, dll), memberikan tips penting mengenai tentang kotak P3K, serta melakukan tanya jawab dan diskusi dengan peserta penyuluhan.
3. Tahap 3 : Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi pemahaman peserta melalui pembagian *post-test* untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kotak P3K dimulai dengan pembagian *pre-test* untuk mengukur pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kotak P3K di rumah tangga. Setelah dilakukan *pre-test* selanjutnya dilakukan penyuluhan kepada warga Dusun Ta'banga mengenai kotak P3K. Dalam pemberian edukasi penyuluhan ini, tim menggunakan metode ceramah yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada warga Dusun Ta'banga mengenai pentingnya kepemilikan kotak P3K tersebut. Selanjutnya warga Dusun Ta'banga dibagikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman warga mengenai penyuluhan yang telah dipaparkan sebelumnya. Sebanyak 10 orang warga yang diintervensi dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Pengisian pre-test & post-test



Gambar 2. Penyuluhan kotak P3K

Berdasarkan hasil pendataan, pada tabel 1 dijelaskan pemahaman mengenai perlunya kotak P3K disiapkan di rumah dan di kendaraan yaitu.

Tabel 1. Kotak P3K Perlu Disiapkan di Rumah dan di Kendaraan

No.	Tanggapan Responden	Pre Test		Post Test	
		n	%	n	%
1.	Ya	7	70%	10	100%
2.	Tidak	3	30%	0	0%

Sumber : Data Primer 2025

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pre test sebanyak 7 responden dengan persentase (70%) menjawab ya, sedangkan 3 responden dengan persentase (30%) menjawab tidak. Dan dari hasil post test sebanyak 10 responden dengan persentase (100%) menjawab Ya. Pada tabel diatas dijelaskan bahwa dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan di Dusun Ta'banga disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman warga Dusun Ta'banga mengenai pentingnya kotak P3K disediakan baik dirumah maupun di kendaraan pribadi. Hal ini sejalan dengan teori dikemukakan oleh Nurzakiah,dkk, 2024 menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Skor pre-test (sebelum

sosialisasi) memiliki rata-rata nilai 6,5 yang meningkat menjadi 7,2 pada post-test (setelah sosialisasi) dari total 10 poin. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon mengungkapkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ ($p\text{-value} = 0,001$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test mengenai kotak P3K⁸ Teori yang dikemukakan oleh Moh. Nafiis, dkk, 2023 hasil post test yang menunjukkan sebesar 95%, yang berarti mengalami peningkatan terhadap pengetahuan pekerja di perguruan tinggi X setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi penyuluhan kotak P3K⁹ Teori yang dikemukakan oleh Anggun, dkk, 2025 bahwa adanya peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi, dimana sebelum diberikan edukasi sebagian besar tingkat pengetahuannya kurang baik. Saputri Ad, Kalbi N, Rahmat Ap, Bakar, (2024).

D. PENUTUP

Simpulan

1. Terjadi peningkatan pengetahuan warga mengenai pentingnya memiliki kotak P3K di rumah tangga
2. Pentingnya edukasi dan kesiapsiagaan masyarakat, khususnya keluarga, dalam menghadapi kecelakaan rumah tangga melalui pengetahuan dan ketersediaan kotak P3K

Saran

1. Masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan mengenai kotak P3K diharapkan dapat menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada keluarga dan lingkungan sekitar, sehingga pengetahuan tentang pentingnya kotak P3K dapat meluas.
2. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk lebih peduli dan mampu menyediakan serta memanfaatkan kotak P3K sebagai langkah awal pertolongan pertama dalam keadaan darurat.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan kotak P3K perlu selalu didukung dan dikembangkan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kondisi darurat kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Dusun Ta'banga dan masyarakat Dusun Ta'banga yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrasari Ap, Farida (2025) D. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa
The Influence Of Health Education On Students ' Knowledge About First Aid In
Accidents (P3k) At Schools;6(1):46–52.
- Anjarwati A, Kurniawati A, Zamili F, Diana DRN, Suparni, Putra MTR (2022).. Sosialisasi p3k
dan apd sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan di sdn sukabumi 1
probolinggo. AMALIAH J Pengabdi Kpd Masy;6(1):167–71.
- Huljanah M, Susmiati S, Oktarina E (2023) . Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
(P3k) Pada Kader Siaga Bencana Di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang. J Kreat
Pengabdi Kpd Masy. ;6(9):3489–502.
- Putra Hs, Anis A, Zamil I, Putri Ie, Novariza R, Anggraini Df, Et Al. (2023). Peningkatan
Kemandirian Santri Melalui Penguatan Young Entrepreneurship Dan Edukasi Perilaku
Hidup Bersih Dan Sehat Serta Pelatihan Dan Simulasi Alat P3k Di Panti Asuhan Cabang
Aisyiyah Matur Kabupaten Agam. Suluah Bendang J Ilm Pengabdi Kpd Masy.;23(2):36.
- Savitri AI, Handayani RN, Wibowo TH. 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Edukasi
Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K): Balut Luka Desa Ledug
Purwokerto 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin.;2(9):359–64.
- Cing MTGC, Hardiyani T, Muzaenah T (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Di Lingkungan Rumah Tangga. J Pengabdi
Masy Bangsa. ;1(9):1954–9.
- Yusvita F, Muda CAK, Azteria V (2023) . Edukasi Keselamatan Tentang Pertolongan Pertama
Pada Kecelakaan (P3K) Di Rumah. J Pengabdi Masy AbdiMas9(04).
- Yusvita F, (2016), Peningkatan Kesadaran Tentang Pentingnya Pertolongan Pertama Pada
Kecelakaan (P3k) Di Tempat Kerja. 2016;
- Saputri Ad, Kalbi N, Rahmat Ap, Bakar, (2024) Sosialisasi Isi Kotak P3k Dengan Media Kartu
Pintar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Mts Di Desa Coppo.
2024;4(6):553–8.